

EFEKTIVITAS PENGELOLAAN MODAL KERJA DALAM UPAYA MENINGKATKAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN (Studi pada PT. Sang Hyang Seri (Persero) Kantor Regional III Malang)

Errin Aziza Fitrilitania
Darminto
Devi Farah Azizah
Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Brawijaya
Malang
Email : zazatania@gmail.com

ABSTRACT

The management of working capital is an important factor to improve the profitability of the company. The more effective management of working capital, the increased profitability generated by the company. This study aimed knowing the effectiveness of working capital PT.Sang Hyang Seri (Persero) Regional Office III Malang. This type of research is descriptive. The focus of this research is the management of working capital, consisting of : the source and use of working capital, the effectiveness of working capital management, and analysis of net working capital turnover and profitability of PT. Sang Hyang Seri (Persero) Regional Office III Malang. This study uses quantitative data analysis is the calculation of ratios and preparing financial statement projections next year. Based on the results of this research is that the condition of the profitability of the company has increased during the years 2013-2015 and the activity ratio has fluctuated each year due to the company's receivables turnover rate is not stable.

Keywords: Ratio, Financial Statement, and Inventory Of Turnover

ABSTRAK

Pengelolaan modal kerja perusahaan merupakan faktor penting untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Semakin efektif pengelolaan modal kerja maka semakin meningkat profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Penelitian ini bertujuan mengetahui keefektifan modal kerja PT. Sang Hyang Seri (Persero) Kantor Regional III Malang. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Fokus dalam penelitian ini adalah pengelolaan modal kerja yang terdiri dari: sumber dan penggunaan modal kerja, efektivitas pengelolaan modal kerja, dan analisis perputaran modal kerja bersih, serta profitabilitas PT. Sang Hyang Seri (Persero) Kantor Regional III Malang. Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif yaitu perhitungan rasio dan menyusun proyeksi laporan keuangan tahun berikutnya. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa kondisi profitabilitas perusahaan mengalami kenaikan selama tahun 2013-2015 dan rasio aktivitas tiap tahun mengalami fluktuasi dikarenakan tingkat perputaran piutang perusahaan tidak stabil.

Kata kunci :Rasio, Proyeksi Laporan Keuangan, dan Tingkat Perputaran Piutang

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan salah satu sarana ekonomi yang dikelola secara bersama-sama untuk mencapai laba yang optimal. Kemajuan perusahaan akan berbanding lurus dengan modal yang dibutuhkan, dimana semakin besar suatu perusahaan akan semakin besar pula modal yang dibutuhkan. Kebutuhan modal kerja merupakan salah satu unsur aktiva yang sangat penting dalam perusahaan. Tanpa modal kerja perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan dana untuk menjalankan aktivitas.

Ukuran untuk menilai keberhasilan perusahaan bukan terletak pada besarnya laba yang dihasilkan perusahaan, tetapi pada pengelolaan modal kerja yang digunakan untuk menghasilkan laba. Modal

kerja berhubungan erat dengan profitabilitas. Tingkat profitabilitas perusahaan akan meningkat apabila pengendalian terhadap aktiva tetap dilakukan secara tepat dan penggunaan modal kerja dalam kegiatan yang produktif. Pengelolaan modal kerja secara efektif akan memberikan kontribusi terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.

PT. Sang Hyang Seri (Persero) Kantor Regional III Malang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha pembenihan, sarana produksi pertanian, hasil pertanian, serta penelitian dan pengembangan. PT. Sang Hyang Seri (Persero) Kantor Regional III Malang dalam menghadapi iklim usaha yang sangat kompetitif sekarang ini berusaha untuk tetap menjaga kinerja perusahaan, agar dapat bersaing dengan perusahaan lain ditingkat global. Pada tiga periode terakhir yaitu periode 2013-2015 PT. Sang Hyang Seri (Persero) Kantor Regional III Malang mengalami fluktuasi pada profitabilitas perusahaan. Tingkat profitabilitas PT. Sang Hyang Seri (Persero) Kantor Regional III Malang periode 2013-2015 dapat dilihat pada tabel .

Tabel 1 Profitabilitas PT. Sang Hyang Seri (Persero) Kantor Regional III Malang Periode 2013 - 2015

Tahun	<i>Operating Profit Margin (OPM)</i>	<i>Return On Investment (ROI)</i>
2013	(160,68)%	(95,16)%
2014	4,28%	14,39%
2015	7,80%	7,34%

Sumber : data diolah

Berdasarkan tingkat profitabilitas PT. Sang Hyang Seri (Persero) Kantor Regional III Malang selama periode 2013-2015 yang telah tercantum pada tabel 1, dapat diketahui adanya penurunan tingkat profitabilitas PT. Sang Hyang Seri (Persero) Kantor Regional III Malang. Mengingat begitu pentingnya pengelolaan modal kerja pada perusahaan, maka peneliti mengambil judul penelitian ini adalah **“Efektivitas Pengelolaan Modal Kerja dalam Upaya Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan”** (studi pada PT. Sang Hyang Seri (Persero) Kantor Regional III Malang).

KAJIAN PUSTAKA

Modal Kerja

Modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari (Sawir, 2005:129). Sumber-sumber modal kerja menurut Sawir (2005:141)

- Adanya kenaikan sektor modal, baik yang berasal dari laba maupun penambahan modal saham.
- Adanya pengurangan atau penurunan aktiva tetap karena adanya penjualan aktiva tetap maupun melalui proses depresiasi.
- Adanya penambahan hutang jangka panjang, baik dalam bentuk obligasi atau hutang jangka panjang lain.

Unsur dalam modal kerja adalah

- Kas merupakan pos aktiva yang paling likuid dan memberikan gambaran perusahaan atau koperasi dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, atau dapat didefinisikan bahwa yang termasuk uang kas menurut pengertian akuntansi adalah alat pertukaran yang dapat diterima untuk pelunasan hutang dan dapat diterima sebagai setoran bank dengan jumlah sebesar nominalnya, juga disimpan dalam bank atau tempat-tempat lain yang dapat diambil sewaktu-waktu (Baridwan, 2004:83).
- Piutang adalah sejumlah uang hutang dari konsumen pada perusahaan yang membeli barang dan jasa secara kredit pada perusahaan (Alexandri, 2009:117).

- c. Persediaan adalah barang-barang yang dimiliki perusahaan dengan maksud dijual kembali atau diproses lebih lanjut menjadi produk baru yang memiliki nilai ekonomis lebih tinggi (Syamsuddin, 2009:281).
- d. Kewajiban lancar adalah hutang-hutang yang pelunasannya akan memerlukan penggunaan sumber-sumber yang digolongkan dalam aktiva lancar atau dengan menimbulkan suatu hutang baru (Baridwan, 2004:23).

Efektivitas

Menurut Panbundu (2006:108) efektivitas dapat diartikan ukuran prestasi manajemen dalam kegiatan-kegiatan yang diperlukan agar sasaran organisasi tercapai. Efektivitas modal kerja merupakan kemampuan perusahaan dalam melakukan pengelolaan modal kerja dengan cara yang benar. Untuk menilai keefektifan modal kerja tersebut dapat digunakan rasio antara penjualan dengan jumlah modal kerja rata-rata tersebut (*working capital turnover*), *turnover* modal kerja yang rendah menunjukkan adanya kelebihan modal kerja yang mungkin disebabkan rendahnya *turnover* persediaan, piutang, atau adanya saldo kas yang terlalu besar.

Profitabilitas

Menurut Munawir (2007:33) profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Kelebihan dan kekurangan modal kerja merupakan salah satu faktor yang menyebabkan ketidakefektifan penggunaan modal kerja. Ketidakefektifan ini dapat menurunkan tingkat profitabilitas, maka pihak manajemen perusahaan harus dapat mengelola dengan baik penggunaan modal kerja.

Pengukuran Modal Kerja dengan Analisis Rasio Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah suatu metode perhitungan dan interpretasi rasio keuangan untuk menilai kinerja dan status suatu perusahaan (Sundjaja dan Barlian, 2003:128). Menurut Djarwanto (2004:123), rasio dalam analisis laporan keuangan adalah suatu angka yang menunjukkan hubungan antara suatu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan. Rasio-rasio keuangan yang

utama dalam laporan keuangan, yaitu rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Modal kerja
 - a. Menganalisis neraca perbandingan periode 2013-2015
 - b. Menganalisis laporan modal kerja periode 2013-2015
2. Profitabilitas perusahaan dengan menggunakan analisis rasio
 - a. *Net Profit Margin*

$$= \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$
 - b. *Return on Investment*

$$= \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$
 - c. *Return on Equity*

$$= \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$
3. Rasio aktivitas dengan menggunakan rasio
 - a. *Receivable Turnover*

$$= \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang Rata-Rata}} \times 1 \text{ kali}$$
 - b. *Average Age Receivable*

$$= \frac{\text{Piutang Rata-Rata}}{\text{Penjualan Kredit}} \times 360 \text{ hari}$$
 - c. *Inventory Turnover*

$$= \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata persediaan}} \times 1 \text{ kali}$$
 - d. *Total Assets Turnover*

$$= \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ kali}$$
 - e. *Average Days of Inventory*

$$= \frac{360 \text{ hari}}{\text{Perputaran Persediaan}}$$
4. Proyeksi Laporan Keuangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menganalisis neraca perbandingan periode 2013-2015

Berdasarkan neraca perbandingan tahun 2013-2014, terjadi kenaikan aktiva lancar di beberapa pos yaitu piutang niaga, piutang kerja sama, piutang lain-lain, uang muka kerja, persediaan hasil produksi, persediaan bahan dan peralatan. Penurunan terjadi pada

beberapa pos hutang jangka pendek yaitu hutang pajak, pendapatan diterima di muka, biaya yang masih harus dibayar, hutang jangka pendek lainnya.

Berdasarkan neraca perbandingan tahun 2014-2015, terjadi kenaikan aktiva lancar di beberapa pos yaitu piutang niaga, piutang kerjasama, piutang lain-lain, uang muka kerja, persediaan hasil produksi, persediaan bahan dan peralatan. Penurunan terjadi pada beberapa pos hutang jangka pendek yaitu hutang pajak, pendapatan diterima di muka, biaya yang masih harus dibayar, hutang jangka pendek lainnya.

Menganalisis laporan modal kerja periode 2013-2015

Laporan perubahan modal kerja tahun 2013-2014 menunjukkan penurunan jumlah modal kerja sebesar Rp 12.736.171.573. Laporan perubahan modal kerja tahun 2014 – 2015 menunjukkan kenaikan jumlah modal kerja sebesar Rp 128.684.484.001.

Analisis Rasio Profitabilitas

Tabel 2 Rekapitulasi Rasio Profitabilitas

RASIO	TAHUN		
	2013	2014	2015
NPM	-610,84%	5,04%	5,68%
ROI	-95,16%	14,39%	7,34%
ROE	-90,52%	15,06%	20,79%

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui kinerja keuangan PT. Sang Hyang Seri pada tahun 2013-2015. *Net Profit Margin* pada PT. Sang Hyang Seri mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2013 *Net Profit Margin* sebesar -610,84%, di tahun 2014 menjadi 5,04%, dan mengalami peningkatan di tahun 2015 menjadi 5,68%. Nilai *Return on Investment* perusahaan mengalami fluktuatif dari tahun ke tahun. Pada tahun 2013 *Return on Investment* sebesar -95,16%, tahun 2014 sebesar 14,39%, dan menurun di tahun 2015 menjadi 7,34%. Nilai *Return on Equity* perusahaan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2013 *Return on Equity* sebesar 90,52%, di tahun 2014 menjadi 15,06%, dan di tahun 2015 menjadi 20,79%.

Analisis Rasio Aktivitas

Tabel 3 Rekapitulasi Rasio Aktivitas

RASIO	TAHUN		
	2013	2014	2015
<i>RTO</i>	0,41 kali	4,68 kali	2,08 kali
<i>Average Age Receivable</i>	871 hari	77 hari	173 hari
<i>ITO</i>	1,36 kali	9,82 kali	2,12 kali
<i>Total aset turnOver</i>	0,16 kali	2,86 kali	1,29 kali
<i>Average Day of Inventory</i>	265 hari	37 hari	170 hari

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai *Receivable Turnover* perusahaan mengalami fluktuatif. Pada tahun 2013 *Receivable Turnover* sebesar 0,41 kali, mengalami peningkatan di tahun 2014 menjadi 4,68 kali, dan menurun di tahun 2015 menjadi 2,08 kali. *Average age receivable* pada tahun 2013 sebesar 871 hari, pada tahun 2014 sebesar 77 hari, dan pada tahun 2015 sebesar 173 hari. *Inventory Turnover* perusahaan mengalami fluktuatif dari tahun ke tahun. *Total Assets Turnover* perusahaan mengalami fluktuatif dari tahun ke tahun. Pada tahun 2013 *Total Assets Turnover* sebesar 0,16 kali, tahun 2014 sebesar 2,86 kali dan tahun 2015 sebesar 1,29 kali. *Average day of inventory* perusahaan mengalami fluktuatif dari tahun ke tahun. Pada tahun 2013 *average day of inventory* sebesar 265 hari, tahun 2014 menurun menjadi 37 hari dan mengalami peningkatan di tahun 2015 menjadi 170 hari.

Proyeksi Laporan Keuangan

Tabel 4 Proyeksi Laporan Rugi Laba tahun 2016

KETERANGAN	2016
Penjualan benih	648.089.832.843
Retur	-
Pendapatan subsidi	-
Jumlah pendapatan	648.089.832.843
Beban pokok penjualan	562.425.198.098
Laba (rugi) kotor	85.664.634.745
Beban usaha:	
Beban administrasi dan umum	23.118.475.379
Beban pemasaran	12.015.709.636
Jumlah beban usaha	35.134.185.015

Laba (rugi) usaha	50.530.449.730
Pendapatan (beban) lain-lain :	
Pendapatan lain-lain	81.266.768
Beban lain-lain	13.788.477.398
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain	(13.707.210.630)
Laba (rugi) sebelum pajak	36.823.239.100
Beban pajak	8.425.167.710
Beban bunga	1.296.179.645
Laba (rugi) setelah pajak	27.101.891.745

Sumber : data diolah

Tabel 5 Proyeksi Neraca tahun 2016

KETERANGAN	2016
AKTIVA	
Aktiva Lancar	
Kas dan setara kas	714.978.980.769
Piutang niaga	220.592.222.997
Piutang kerjasama	1.897.211.235
Uang muka kerja	21.835.983.265
Persediaan hasil produksi	213.823.355.486
Persediaan bahan dan peralatan	8.456.471.743
Biaya dibayar dimuka	75.722.273
Aktiva Tetap	
Tanah	510.769.926
Jalan, jembatan, bangunan irigasi	2.530.100.042
Bangunan	9.732.228.956
Mesin dan instalasi	10.657.753.602
Alat angkutan	2.987.829.895
Inventaris	3.303.016.436
Akumulasi penyusutan aktiva tetap	(19.113.901.726)
Total Aktiva Tetap	10.607.797.131
TOTAL AKTIVA	1.192.267.744.889
Total Kewajiban Jk Pendek	315.146.030.772
Rekening koran antar pusat	88.810.078.896
Angka penyeimbang	788.311.635.231
Ekuitas	
Laba (rugi) ditahan	28.398.071.390
TOTAL PASIVA	1.192.267.744.889

Sumber : data diolah

Tabel 6 Rekapitulasi rasio keuangan tahun 2016

Rasio	2015	2016
Rasio Profitabilitas		
1. <i>Net Profit Margin</i>	5,68%	5,70%
2. <i>Return on Investment</i>	7,34%	7,44%
3. <i>Return on Equity</i>	20,79%	20,89%
Rasio	2015	2016
Rasio Aktivitas		
1. <i>Receivable Turnover</i>	0,41 kali	2,62 kali
2. <i>Average Age Receivable</i>	871 hari	196 hari
3. <i>Inventory Turnover</i>	1,36 kali	3,36 kali
4. <i>Total Assets Turnover</i>	0,16 kali	0,91 kali
5. <i>Average Day's of Inventory</i>	265 hari	107 hari

Sumber : data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat dikatakan PT. Sang Hyang Seri Regional III Malang bisa melakukan pengelolaan modal kerja yang efektif. Hal ini disebabkan karena terjadi peningkatan rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Pada rasio profitabilitas, *Net Profit Margin* di tahun 2015 sebesar 5,68% meningkat menjadi 5,70% di tahun 2016. *Return On Investment* di tahun 2015 sebesar 7,34% meningkat menjadi 7,44% di tahun 2016. *Return On Equity* di tahun 2015 sebesar 207,93% meningkat menjadi 208,93% di tahun 2016.

Pada rasio aktivitas, *Receivable Turnover* tahun 2015 sebesar 0,41 kali meningkat menjadi 2,62 kali. *Average Age Receivable* tahun 2015 sebesar 871 hari meningkat menjadi 196 hari. *Inventory Turnover* di tahun 2015 sebesar 1,36 kali meningkat menjadi 3,36 kali di tahun 2016. *Total Assets Turnover* tahun 2015 sebesar 0,16 kali meningkat menjadi 0,91 kali di tahun 2016. *Average Days Of Inventory* tahun 2015 sebesar 265 hari meningkat menjadi 107 hari di tahun 2016.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pada uraian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diberikan beberapa kesimpulan. Dengan kesimpulan ini diharapkan

mampu memberikan saran pada perusahaan dalam mengelola modal kerja sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai, adapun kesimpulan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Kondisi profitabilitas perusahaan mengalami kenaikan selama tahun 2013-2015. Hal ini ditunjukkan dengan perhitungan rasio profitabilitas yang meliputi *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, dan *Return on Equity*. Namun nilai pada *Return On Investment* mengalami penurunan di tahun 2015.
2. Rasio aktivitas tiap tahun mengalami fluktuasi. Hal ini menunjukkan tingkat perputaran piutang perusahaan tidak stabil.

Saran

Dari kesimpulan di atas, saran yang dapat digunakan sebagai masukan dalam pemecahan masalah antara lain sebagai berikut :

1. Perusahaan dalam menjalankan operasional hendaknya mempertahankan modal kerja dalam keadaan efektif dan menekan biaya yang timbul sehingga dapat meningkatkan profitabilitas.
2. Perlu penetapan kebijakan manajemen dalam mengelola piutang agar perputarannya meningkat dan jumlah piutang segera terlunasi pada jatuh tempo.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexandri, M.B. 2009. *Manajemen Keuangan Bisnis Teori dan Soal*. Bandung : Alfabeta
- Baridwan, Zaki. 2004. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta : BPF
- Djarwanto Ps. 2004. *Pokok-Pokok Analisa Keuangan Edisi Kedua*. Yogyakarta : BPF
- Panbundu, M. 2006. *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Munawir. 2001. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty
- Sawir, Agnes. 2005. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Syamsuddin, Lukman. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Rajawali Press
- Sundjaja, Ridwan S dan Inge Barlian. 2003. *Manajemen Keuangan I*. Jakarta : Literata Lintas Media